

**PENERAPAN LAYANAN KONSELING INDIVIDUAL MENGGUNAKAN  
PENDEKATAN *PERSON CENTERED THERAPY* UNTUK MENINGKATKAN ETIKA  
KOMUNIKASI PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 23 MEDAN TAHUN  
AJARAN 2022/2023.**

**Syarifah Lubis<sup>1</sup>, Asbi<sup>2</sup>, Gusman Lesmana<sup>3</sup>, Tetty Muharni<sup>4</sup>**

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Program Studi Pendidikan Bimbingan Konseling FKIP, Jalan Kapten Mochtar Basri, No. 03 Medan

Email : syariah.lubis935@gmail.com

**ABSTRAK**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Penerapan layanan konseling individual menggunakan pendekatan *Person Centered Therapy* untuk meningkatkan etika komunikasi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Medan Tahun Ajaran 2022/2023. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Subjek penelitian ini adalah guru bimbingan dan konseling, dan wali kelas dan objek penelitian ini adalah 3 orang siswa kelas VIII yang mengalami rendahnya etika komunikasi dengan guru maupun dengan teman. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan observasi dan wawancara. Adapun teknik dalam analisis data dalam pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan layanan konseling individual dengan pendekatan *Person Centered Therapy* pada siklus I siswa di kelas VIII SMP Negeri 23 Medan. berjalan dengan lancar. Pada siklus II menunjukkan adanya perubahan dalam beretika saat berkomunikasi dengan orang lain. Pada siklus II ini siswa sudah mulai dapat berkomunikasi yang baik kepada orang lain. Dengan berdasarkan hasil obsrvasi dan wawancara yang telah dilakukan pada siklus I dan siklus II peneliti dapat menyatakan bahwa layanan konseling individual dengan menggunakan pendekatan *Person Centered Therapy* dapat meningkatkan etika komunikasi siswa.

**Kata Kunci :** Layanan Konseling Kelompok, Pendekatan *Person Centered Therapi*, Etika Komunikasi Siswa.

**ABSTRACT**

*The aim of this research is to determine the application of individual counseling services using the Person Centered Therapy approach to improve communication ethics in class VIII students at SMP Negeri 23 Medan for the 2022/2023 academic year. This research is a qualitative research. The subjects of this research were guidance and counseling teachers, and the homeroom teacher and the objects of this research were 3 class VIII students who experienced low communication ethics with teachers and friends. Data collection techniques in this research used observation and interviews. The techniques for data analysis in carrying out this research were carried out by means of data reduction, data presentation and drawing conclusions. The research results showed that the implementation of individual counseling services using the Person Centered Therapy approach in cycle I of students in class VIII of SMP Negeri 23 Medan went smoothly. Cycle II shows a change in ethics when communicating with other people. In cycle II, students have begun to be able to communicate well with other people. Based on the results of observations and interviews conducted in cycle I and cycle II, researchers can state that individual counseling services using the Person Centered Therapy approach can improve student communication ethics.*

**Keywords:** Group Counseling Services, Person Centered Therapy Approach, Student Communication Ethics

## A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses yang berkelanjutan dan tidak pernah berakhir (*never ending proces*), sehingga bisa membentuk kualitas yang berkesinambungan, yang ditujukan di perwujudan sosok manusia masa depan, dan berakar pada nilai-nilai budaya bangsa serta Pancasila. Dalam Perundang-undangan tentang Sistem Pendidikan No.20 tahun 2003, mengatakan bahwa Pendidikan merupakan “proses yang terencana untuk dapat mengembangkan potensi yang dimiliki oleh manusia untuk dapat mewujudkan impian anak bangsa dan negara. Maka dengan berdasarkan isi undang-undang di atas disimpulkan bahwa pendidikan memiliki kedudukan peranan yang sangat penting dalam menciptakan manusia yang kreatif, mandiri, berilmu, dan dapat membentuk kepribadian yang baik seperti memiliki etika dalam melakukan komunikasi di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

Konseling individu adalah pertemuan konselor dengan konseli secara individual, dimana terjadi hubungan konseling yang bernuansa rapport dan konselor berupaya memberikan bantuan untuk pengembangan pribadi konseli dan konseli dapat mengantisipasi masalah-masalah yang dihadapinya. Zulamri, (2019).

Berdasarkan observasi yang sudah pernah dilakukan dalam melakukan tugas praktek mata kuliah pada hari senin tanggal 5 November 2022 di SMP Negeri 23 Medan, bahwa masih banyak siswa yang kurang memiliki etika komunikasi yang baik seperti ada beberapa siswa ketika melakukan proses pembelajaran berlangsung adanya siswa yang berbicara dengan teman sebelahnya ketika gurunya sedang menjelaskan, materi, melakukan bahasa gaul atau bahasa asing dengan teman-temannya, menyapa guru dengan menggunakan nada yang tinggi dan tidak menggunakan kata “Ibu” dalam mengutarakan pendapatnya. Selanjutnya, dengan berdasarkan permasalahan tersebut terlihat bahwa kurangnya etika komunikasi pada siswa tersebut yang akan sangat mengganggu dalam proses pembelajaran dan pembentukan karakter siswa di sekolah tersebut. Dalam bimbingan konseling terdapat 10 jenis di dalam layanan bimbingan dan konseling salah satunya ialah layanan konseling individual. Layanan Konseling individual merupakan dimana proses bantuan kepada individu dengan melakukan tatap muka secara langsung dengan konselor. Menurut Prayitno dan Erman Amti mengatakan konseling individu adalah sebagai pelayanan khusus dalam hubungan langsung tatap muka antara konselor dan klien. Dalam hubungan itu dicermati dan diupayakan pengentasan masalahnya, semampu dengan kekuatan klien itu sendiri. Dalam kaitan itu, konseling dianggap sebagai upaya layanan yang paling utama dalam pelaksanaan fungsi pengentasan masalah klien. Tujuan dalam layanan konseling individual ini untuk dapat mengembangkan potensi siswa dan mampu untuk memahami permasalahan yang dihadapi dan juga dapat menyesuaikan diri secara positif. Terkait dengan permasalahan yang terjadi dalam etika komunikasi melalui dengan layanan konseling individual untuk mendukung layanan tersebut peneliti menggunakan salah satu jenis pendekatan yang terdapat dalam bimbingan dan konseling, salah satu pendekatan yang digunakan ialah pendekatan *Person Centered Therapy*.

Pendekatan *Person Centered Therapy* adalah pendekatan yang berpusat pada diri klien yang menyatakan bahwa manusia suatu pribadi yang memiliki potensi diri dan kecenderungan dasar mengaktualisasikan dirinya. Menurut (Corey, 2013:9) menjelaskan bahwa *Person Centered Therapy* (PCT) menekankan pada dorongan dan kemampuan yang terdapat dalam diri individu yang berkembang, untuk hidup sehat dan menyesuaikan diri, pada unsur atau aspek emosional dan tidak pada aspek intelektual, pada situasi yang langsung dihadapi individu, dan tidak pada masa lampau serta menekankan pada hubungan terapeutik sebagai pengalaman dalam perkembangan individu yang bersangkutan.

Dari uraian diatas maka peneliti tertarik melakukan meneliti “Penerapan Layanan Konseling Individual Menggunakan Pendekatan *Person Centered Therapy* untuk Meningkatkan Etika Komunikasi pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Medan Tahun Ajaran 2022/2023

## **B. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini adalah Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang memahami suatu fenomena tentang yang dialami oleh subjek penelitian misalnya seperti, perilaku dan tindakan dengan cara deksripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah. Menurut pendekatannya penelitian ini menggunakan pendektan kualitatif. Menurut Sugiono (2017:93). "Pendekatan kualitatif ini diambil karena dalam penelitian ini berusaha menelaah fenomena social dalam suasana yang berlangsung secara wajar ataupun ilmiah bukan dalam kondisi yang terkendali atau laboratories". Pada penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian adalah dimana penelitian pada suatu fenomena yang dialami oleh seorang subjek penelitian. Variable penelitian kualitatif mempelajari misalnya perilaku, presepsi, motivasi, tindakan secara holistic dan dengan cara deskriptif dalam membentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan menarik sebuah kesimpulannya dari yang diteliti berupa yaitu objek ataupun kegiatan yang mempunyai variasi tertentu.

Variabel yang akan diteliti diuraikan secara terperinci, adapun defenisi dari variable penelitian ini adalah perilaku agresif dan konseling individual.

1. Perilaku etika komunikasi adalah seseorang yang melakukan komunikasi dengan 2 orang atau lebih dengan menggunakan tata bahsaa dan nada yang baik dengan sesuai norma yang ada.
2. Konseling Individual adalah layanan konseling yang proses bantuan yang diberikan konselor kepada klien dengan melakukan secara langsung atau tatap muka yang dimana klien tersebut mengalami masalah pribadinya yang bertujuan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapinya.
3. Menurut Carl Roger sebagaimana yang dikutip Correy (2015: 91) menyebut bahwa client centered sebagai konseling non-direktif, menyatakan bahwa client centered counseling adalah suatu teknik dalam bimbingan dan konseling yang menjadi pusatnya adalah klien dan bukan konselor. Setiap individu memiliki kemampuan dalam diri sendiri untuk mengerti diri, menentukan hidup, dan menangani masalah-masalah psikisnya asalkan seorang konselor dapat menciptakan kondisi yang baik agar dapat mempermudah perkembangan individu untuk aktualisasi diri Manusia yang sadar dan rasional tidak akan terkontrol dengan peristiwa kanak-kanak.

Jenis penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti adalah Deskriptif Kualitatif. Penelitian ini bersifat mendeskripsikan data, fakta dan keadaan yang ada dilapangan langsung, penelitian kualitatif ini dilaksanakan dalam layanan konseling individual.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 23 Medan yang mengenai Penerapan Layanan Konseling Individual Menggunakan Pendekatan *Person Centered Therapy* untuk Meningkatkan Etika Komunikasi pada Siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Medan Tahun Ajaran 2022/2023. Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini ialah siswa yang kurang memiliki etika dalam komunikasi baik itu dengan teman maupun dengan guru yang berjumlah 3 orang siswa di kelas VIII. Dalam hal ini dilakukan agar hasil penelitian tersebut bisa terfokus pada masalah yang ingin diteliti dan mencapai tujuan yang diinginkan dalam melakukan penelitian ini yaitu untuk dapat meningkatnya etika komunikasai siswa di kelas VIII SMP Negeri 23 Medan Tahun Ajaran 2022/2023.

### **Pembahasan**

Etika dapat membantu manusia untuk mengambil sikap dan bertindak secara tepat dalam

menjalani hidup ini. Dalam pelaksanaan layanan konseling individual untuk meningkatkan etika komunikasi siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Medan Tahun Ajaran 2022/2023. Layanan konseling individual ialah layanan yang dilakukan dengan secara tatap muka atau secara langsung dengan jumlah satu orang. Dalam layanan konseling individual yang merupakan suatu tindakan bimbingan dan konseling pada penelitian ini dilaksanakan dengan baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Penerapan Layanan Konseling Individual Menggunakan Pendekatan *Person Centered Therapy* untuk Meningkatkan Etika Komunikasi siswa di Kelas VIII SMP Negeri 23 Medan Tahun Ajaran 2022/2023.

Pergaulan yang baik akan dapat membawa siswa kepada perilaku dan etika yang baik pula. Dalam melakukan pelaksanaan Layanan Konseling individual dengan menggunakan pendekatan *Person Centered Therapy* seorang peneliti mengajak siswa untuk menyadari dirinya dalam tindakan dan tingkah laku dari suatu permasalahan yang dialami siswa tersebut.

Dari hasil konseling yang dilakukan dengan 3 orang siswa yang mengalami kurangnya etika komunikasi siswa, hari konseling yang pertama dilakukan dengan FAS, yang kedua dengan GDS, dan yang ketiga yaitu EF. Setelah itu penggalan masalah yang dialami oleh siswa tersebut.

Setelah semua siswa diberikan layanan konseling individual, kemudian peneliti melakukan observasi untuk melihat apakah ada perubahan yang terjadi pada siswa setelah dilakukannya konseling individual.

Dengan berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan *Person Centered Therapy* untuk meningkatkan etika komunikasi siswa, hal ini terlihat dari hasil wawancara yang dilakukan penulis kepada beberapa siswa kelas VIII yang dijadikan sebagai objek penelitian menunjukkan bahwa sudah mulai meningkatkannya etika komunikasi pada siswa tersebut serta dapat menegur atau menyapa guru dengan tidak menggunakan intonasi yang tinggi, kemudian siswa dapat mengambil keputusan yang baik untuk dipertanggungjawabkan bagi dirinya sendiri.

#### **D. KESIMPULAN**

Berdasarkan yang telah dilakukan pengolahan dan hasil analisis data penelitian yang mengenai Penerapan Layanan Konseling Individual Menggunakan Pendekatan *Person Centered Therapy* untuk Meningkatkan Etika Komunikasi siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Medan Tahun Ajaran 2022/2023, maka dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam pelaksanaan layanan konseling individual ini di SMP Negeri 23 Medan dapat berjalan dengan baik, dan adanya kerja sama antara guru bimbingan dan konseling dengan wali kelas, dengan itu bertujuan untuk dapat membantu siswa untuk menyelesaikan permasalahan yang ada, sehingga siswa tersebut dapat membentuk keperibadian yang lebih baik lagi.
2. Dengan dilakukannya layanan konseling individual dengan menggunakan pendekatan *Person Centered Therapy* kepada siswa maka etika komunikasi dapat berkembang dan siswa dapat mencoba menjangka sikap dan ucapan mereka.
3. Dari hasil observasi dan wawancara dapat mengetahui sebab dan akibat terjadinya permasalahan yang di hadapi siswa. Konseling individual yang dilakukan dapat meningkatkan etika berbicara siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil penilaian layanan yang dilakukan siswa setelah dilakukannya layanan yang menunjukkan bahwa 3 orang siswa yang menjadi objek
- 4.

#### **REFERENSI**

- Zulamri, Z. (2019). Pengaruh Layanan Konseling Individual Terhadap Keterbukaan Diri (Self Disclosure) Remaja Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II B Pekanbaru. *At-Taujih : Bimbingan Dan Konseling Islam*, 2(2), 19. <https://doi.org/10.22373/taujih.v2i2.6526>

Corey, Gerald. 2013. Teori dan Praktik Konseling & Psikoterapi. Bandung: Refika Aditama

Sugiyono.(2017).*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta